

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

###### a. Profil Sekolah SDN Banyuanyar 4 Sampang

Pada penelitian ini peneliti memilih tempat lokasi penelitian di SDN Banyuanyar 4 Sampang dikarenakan di SDN Banyuanyar 4 sesuai dengan tema yang akan peneliti teliti.

###### 1) Profil SDN Banyuanyar 4 Sampang

Sekolah SDN Banyuanyar 4 Sampang merupakan sekolah yang berada di wilayah Sampang didirikan pada tanggal 18 Juli 1980. SDN Banyuanyar 4 Sampang terletak di Jl. Diponegoro Gg. II, kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Sampang, kabupaten Sampang, provinsi Jawa Timur, kode pos 69216, posisi geografis -7,210625 Lintang, 113,2538 Bujur. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20528420. Status sekolah: Negeri. SK Pendirian Sekolah 814/75/434.103.22/1980, tanggal SK Pendirian 1980-07-18, status kepemilikan: Pemerintah Daerah, waktu penyelenggaraan: Pagi/ 6 hari.<sup>1</sup>

###### 2) Visi, Misi sekolah SDN Banyuanyar 4 Sampang

###### a) Visi sekolah

Unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan, berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

---

<sup>1</sup> Dokumen berupa profil sekolah uptd SDN Banyuanyar 4 Sampang

b) Misi sekolah

1. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif dan inovatif untuk mencapai daya serap dan ketuntasan belajar yang tinggi.
2. Mengoptimalkan bimbingan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa.
3. Menumbuhkembangkan penghayatan serta pengamalan ajaran agama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memiliki budu pekerti luhur.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan lokal dan global.
5. Menumbuhkembangkan minat dan budaya membaca.
6. Tetap mengupayakan, mempertahankan keunggulan lokal dan global (komputer/ TI dan Bahasa Inggris.
7. Membekali keterampilan hidup didalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada.
8. Mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat.
9. Mempersiapkan diri menjadi sekolah berwawasan lingkungan.
10. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.
11. Meningkatkan pembinaan tim olahraga (sepak bola, bulutangkis dan tenis meja).
12. Meningkatkan pembinaan lomba mata pelajaran/ olimpiade MIPA.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumen berupa Visi, Misi UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

## 3) Struktur Kepengurusan

Tabel 4.1

No	Nama	Keterangan
1	Moh. Taufiqurrohman, S.Pd.SD	Kepala sekolah
2	Idcha Nurus Shobah, S.Pd.SD	Perpustakaan
3	Mahyubah, S.Pd.SD	UKS
4	Nurul Hasanah, S.Pd.SD	Koperasi
5	Unik Arifah, S.Pd.SD	Keuangan
6	Herman Jailani, S.Pd.OR	Inventaris
7	Sri Pudjihastuti, S.Pd.	Mutasi Murid
8	Nurul Hasanah, S.Pd.SD	Guru kelas 1
9	Unik Arifah, S.Pd.SD	Guru kelas 2
10	Devi Yuliana Ningsih, S.Pd	Guru kelas 3 A
11	Desi Ariyanti, S.Pd. SD	Guru kelas 3 B
12	Mahyubah, S.Pd. SD	Guru kelas 4
13	Nurhayati, S.Pd. SD	Guru kelas 5
14	Sri Pudjihastuti, S.Pd	Guru kelas 6
15	St. Ulfatuszuhroh, S.Pd.I	Guru PAI
16	Abd. Hamid,S.Pd	Guru PJOK
17	Mohammad Romadlon	Penjaga sekolah

## a) Jumlah Guru UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

PNS : 6 Orang

Non PNS : 5 Orang

Jumlah guru keseluruhan : 11 Orang

## b) Data jumlah siswa UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

Kelas 1 : 24 Siswa

Kelas 2 : 24 Siswa

Kelas 3 A : 21 Siswa

Kelas 3 B : 20 Siswa

Kelas 4 : 32 Siswa

Kelas 5 : 17 Siswa

Kelas 6 : 23 Siswa

Jumlah keseluruhan siswa :

## c) Nama-nama siswa kelas 3 A

Tabel 4.2

No	Nama Siswa
1	Achmad Basori
2	Aditya Firmansyah
3	Ahmad Mukarrom
4	Alifah
5	Amma Yatasa Alun
6	Asroful Imamih
7	Choirul Anam
8	Dilfira Meysharani

9	Farid Al Farisi
10	Gilang Samudro
11	Jesika Nafisa Putri
12	Moch. Fathurrosi
13	Moh. Afil Farizi
14	Moh. Danis Malisi
15	Moh.Nanang Maulana
16	Najjamma
17	Niken Putri Kania
18	Nur Aini
19	Sekar Putri Rahayu
20	Wildan Rohmatul. F.
21	Huzainab

Jumlah siswa laki-laki: 12

Jumlah siswa perempuan : 9<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung kesekolah yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana peneliti mencari keaslian data melalui berbagai sumber diantaranya: kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas 3 dan beberapa siswa.

---

<sup>3</sup> Data Dokumen sekoah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

Pertama peneliti melakukan tahap observasi untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data secara langsung dilapangan dengan mengamati mengenai tingkah laku individu ataupun kelompok. Pada tahap ini peneliti hanya sebagai pengamat independen saja serta tidak terlibat secara aktif.

Kedua peneliti melakukan wawancara. Wawancara ialah percakapan anantara dua orang yakni pewawancara sebagai penanya dan narasumber yang memberikan jawaban dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu hal.

Ketiga yaitu peneliti melakukan tahap dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi disini mencari yang berkaitan dengan ddengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto, buku tulis, bulpoin serta berkas lainnya yang berkaitan dengan sekolah.

Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

**b. Implementasi pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3**

Pelaksanaan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab diharapkan bisa menjadikan kualitas belajar mengajar semakin meningkat dilingkungan sekolah. Dalam hal ini pelaksanaan metode tersebut bisa berdampak baik terhadap minat belajar siswa dimana

dengan pembelajaran interaktif dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan sehingga para siswa dapat belajar tanpa ketegangan.

Penggunaan metode dalam pembelajaran menjadi penting oleh karena itu sudah seharusnya guru bisa menguasai berbagai metode pembelajaran. Contohnya metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran ialah metode tanya jawab.

Metode tanya jawab merupakan cara yang diterapkan guru ketika pembelajaran yang memungkinkan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun sebaliknya dengan maksud supaya siswa dapat lebih berfikir dan aktif mengikuti pembelajaran.

Seperti halnya di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang di kelas 3 pada pembelajaran Bahasa Indonesia yakni pada tema 4 menerapkan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab, dimana siswa bisa mengungkapkan apa yang mereka ingin ketahui mengenai pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Sehingga saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa bisa lebih berfikir dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan penelitian ke sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang peneliti dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang yaitu bapak Moh. Taufiqurrohman, S.Pd.SD yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Ya, implementasi pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab sudah diterapkan di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang seperti di pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3. Menurut saya sebenarnya pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab ini sebenarnya bagus untuk melatih kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, di sisi lain siswa juga bisa bertanya hal-hal yang belum mereka kuasai maupun pahami mengenai materi yang sedang dipelajari. Namun selain menggunakan metode tanya jawab disertai juga dengan metode ceramah. . Sebelumnya guru membuat RPP terlebih dahulu dan menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran biasanya guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu, kemudian diselingi dengan memberikan pertanyaan menggunakan metode tanya jawab. Dalam menciptakan situasi pembelajaran yang interaktif guru juga harus lebih kreatif. Pada tahap evaluasi biasanya siswa diberikan soal oleh guru supaya guru tahu sejauh mana pemahaman siswa selama proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Untuk mendapatkan data serta informasi yang lebih mendalam, peneliti juga melakukan wawancara bersama ibu Devi Yuliana Ningsih, S.Pd selaku guru kelas 3. Berikut hasil wawancara bersama ibu Devi Yulia Ningsih, S.Pd.

Dalam pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab yang diterapkan pada tema 4 pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum melaksanakan proses pembelajaran tersebut saya biasanya menyiapkan terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diajarkan, seperti menentukan topik pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan pertanyaan untuk diberikan kepada siswa. Saya memulai pembelajaran dengan diawali membaca doa terlebih dahulu, kemudian pada kegiatan pelaksanaan biasanya saya terlebih dahulu menjelaskan materi, setelah itu saya melemparkan pertanyaan untuk siswa dan juga saat siswa tidak mengerti siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Untuk kegiatan evaluasi biasanya saya memberikan soal kepada siswa untuk mereka kerjakan. Sebenarnya metode tanya jawab ini bermanfaat bagi siswa untuk melatih potensi siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dimana siswa dilatih untuk lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuannya serta guru mempunyai tugas untuk membimbing

---

<sup>4</sup> Moh Taufiqurrahman, Kepala sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang, *wawancara langsung* ( 23 November 2021).

siswanya agar siswa mempunyai keberanian untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan, membuat RPP, serta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan ke siswa. Dalam pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab dapat dikatakan cukup bagus dalam meningkatkan keaktifan siswa sekolah dasar dalam mengikuti proses pembelajaran, dimana keaktifan siswa memang harus dilatih dari sejak dini. Pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab memungkinkan siswa untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan melatih kemandirian siswa dalam menentukan pilihan serta memecahkan suatu masalah, sebagai contoh, siswa diberi keleluasaan dalam mengerjakan suatu tugas dari guru dengan membiarkan siswa tersebut berfikir dengan pemikirannya sendiri untuk menjawab soal, dan guru pengajar yang bertugas sebagai pembimbing mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Selain mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas tiga, peneliti juga mewawancarai siswa kelas 3 yang bernama Moch. Fathurrosi berikut hasil wawancaranya:

Sebelumnya memulai pelajaran biasanya guru menyuruh kita untuk berdoa, dan guru menjelaskan materi terkadang juga di suruh membaca. Setelah itu guru memberikan pertanyaan. Saya ikut mengangkat tangan dan menjawab jika guru memberikan pertanyaan. Saya senang dengan pelajaran bahasa Indonesia apalagi dengan pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab karena dengan begitu saya bisa bertanya tentang apa-apa yang

---

<sup>5</sup> Devi Yuliana Ningsih, Guru Kelas 3, *Wawancara Langsung* (23 November 2021).

belum saya ketahui mengenai materi pelajaran yang dilaksanakan karena diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi siswa yang bisa menjawab terkadang juga guru memberikan hadiah bagi yang bisa menjawab sehingga saya senang. Di akhir guru biasanya memberikan tugas berupa soal untuk dikerjakan.<sup>6</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa lain di kelas 3 yang bernama Jesika Nafisa Putri berikut hasil wawancaranya:

Belajar bahasa Indonesia di kelas sekarang menyenangkan karena ada pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab jadi saya bisa bertanya kepada guru apa yang ingin saya ketahui terkait dengan pelajaran bahasa Indonesia dan guru yang memberikan motivasi kepada kami menurut saya sangat berguna karena itu bisa meningkatkan semangat kami sebagai siswa supaya aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup>

Hal serupa disampaikan juga oleh siswa yang bernama Niken Putri Kania, berikut hasil wawancara dengan Niken Putri Kania :

Ya, biasanya guru ketika mengajar diawali dengan membaca doa terlebih dahulu terus menjelaskan materi, terus guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Biasanya juga guru memberikan tugas untuk dikerjakan. Saya senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, dengan metode tanya jawab lumayan senang karena terkadang seru berebut untuk menjawab pertanyaan dengan teman dan juga dapat hadiah selain itu saat saya tidak mengerti saya bisa bertanya kepada guru terkait dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang sebelumnya guru jelaskan.<sup>8</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa yang lain yang bernama Wildan Rohmatul.F. Berikut hasil wawancara dengan Wildan Rohmatul.F. yaitu:

Sebelumnya guru menyuruh untuk membaca doa terlebih dahulu secara bersama-sama, guru juga mengatur kelas dan menyuruh kita untuk mengeluarkan buku yang akan dipelajari. Saat proses pembelajaran guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari, kemudian memberikan pertanyaan dan yang bisa menjawab diminta

---

<sup>6</sup> Moch. Fathurrosi, Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

<sup>7</sup> Jesika Nafisa Putri, siswa kelas 3, *wawancara langsung* (29 November 2021)

<sup>8</sup> Niken Putri Kania, siswa kelas 3, *wawancara langsung* (29 November 2021)

untuk mengangkat tangan. Diakhir biasanya kita diberikan tugas berupa soal untuk dikerjakan.<sup>9</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Sekar Putri Rahayu. Berikut hasil wawancaranya.<sup>10</sup>

Sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang dipelajari, kemudian guru menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan ketika ada yang kita tidak ketahui guru membolehkan kita untuk bertanya. Selain itu guru memberikan soal untuk dikerjakan dan terkadang juga guru memberikan hadiah.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab cukup diminati oleh siswa karena para siswa dapat lebih leluasa dalam bertanya mengenai apa yang belum diketahui atau dipahami oleh siswa. Motivasi yang diberikan oleh guru saat melaksanakan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta menjadikan siswa untuk lebih aktif bertanya dan mengekspresikan diri saat proses pembelajaran. Pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab dirasa cukup baik diterapkan pada anak Sekolah Dasar, karena anak yang masih dikelas rendah seperti kelas 3 perlu didukung dan diarahkan juga didorong untuk mempunyai keberanian dalam mengekspresikan diri dan dilatih supaya lebih aktif dalam pembelajaran serta percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Peran guru sangat penting dalam menunjang keberhasilannya proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengkondisikan siswa

---

<sup>9</sup> Wildan Rohmatul.F, siswa kelas 3, wawancara langsung (29 November 2021)

<sup>10</sup> Sekar Putri Rahayu, siswa kelas 3, wawancara langsung (29 November 2021)

dan kelas supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang akan dicapai.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang yaitu bapak Moh. Taufiqurrohman, S.Pd.SD yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran melalui metode tanya jawab. Apalagi di kelas rendah seperti kelas 3 karena disini kebanyakan anak-anak masih malu-malu untuk bertanya apalagi menjawab sehingga guru harus lebih aktif lagi. Oleh sebab itu peran gurulah yang dibutuhkan salah satunya guru bisa menjadi motivator untuk menumbuhkan semangat anak-anak untuk lebih aktif selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang nyaman supaya siswa tidak merasa tertekan untuk mengikuti pembelajaran.<sup>11</sup>

Hal serupa disampaikan juga oleh ibu Devi Yuliana Ningsih selaku guru kelas 3. Berikut hasil wawancaranya.

Guru sebagai pengajar, pembimbing, motivator, fasilitator, mediator dan evaluasi siswa perlu berperan aktif dalam pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab, karena peran guru sangat penting untuk mendorong minat siswa dan meningkatkan kepercayaan diri para siswa agar pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab dapat terlaksana secara baik serta memberi hasil yang baik. Siswa yang masih belum percaya diri dalam mengikuti pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab sangat membutuhkan dukungan dari guru selaku pembimbing siswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara maka peneliti menyimpulkan guru itu sangat berperan penting dalam proses pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab. Peran guru sangat diperlukan untuk mengatur suasana kelas agar kondusif sehingga siswa nyaman dan tidak tertekan untuk mengikuti proses pembelajaran, selain

---

<sup>11</sup> Moh. Taufiqurrahman, Kepala Sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang, *Wawancara Langsung* (23 November 2021)

<sup>12</sup> Devi Yuliana Ningsih, Guru Kelas 3, *Wawancara Langsung* (23 November 2021)

itu yang diajar masih kelas rendah yaitu kelas 3 sehingga guru harus berperan aktif supaya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga bisa aktif.

Hasil wawancara dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelumnya guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan, membuat RPP, serta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan ke siswa. Sebelum memulai pembelajaran siswa disuruh untuk berdoa secara bersama-sama, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru memulai pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tema 4 yang diawali dengan guru terlebih dahulu mengatur kondisi kelas supaya kondusif, terkadang juga guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang ada dibuku. Kemudian guru menjelaskan mengenai materi yang terdapat pada tema 4 terlebih dahulu, setelah guru selesai menjelaskan materi yang terdapat pada tema 4 dilanjutkan dengan guru merangsang siswa dengan mengajukan pertanyaan sesuai materi yang telah dijelaskan untuk dijawab sehingga siswa bisa berpartisipasi lebih aktif saat pembelajaran, ketika siswa menjawab benar guru mengucapkan kata-kata seperti misalnya bagus sekali, guru juga memberikan kesempatan untuk siswa bertanya saat siswa tidak mengerti atau mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas dari guru guna meningkatkan pengetahuan siswa. Peran guru disini sangat dibutuhkan untuk membimbing para siswa yang masih belum percaya diri dalam mengikuti

pelajaran interaktif dengan metode tanya jawab untuk lebih memotivasi dan memberikan arahan kepada siswa agar tidak malu untuk bertanya kepada guru. Karena yang diajar masih siswa sekolah dasar, guru dituntut untuk mencari cara yang tepat agar penyampaian materi kepada siswa dapat di terima oleh para siswa.<sup>13</sup> Observasi ini diperkuat dengan adanya RPP dan silabus yang terdapat pada bagian lampiran yaitu pada lampiran 4.1 dan 5.1.

Adapun temuan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara,observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Guru beserta siswa cukup interaktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Sebelumnya guru menyiapkan RPP, pada saat pelaksanaan pembelajaran guru meminta siswa terlebih dahulu untuk membaca doa, kemudian guru mengatur kelas agar tetap kondusif. Siswa diminta oleh guru untuk membaca materi terlebih dahulu, lalu guru menjelaskan materi tersebut.
3. Guru merangsang siswa supaya lebih aktif dengan mengajukan pertanyaan dan meminta siswa yang dapat menjawab untuk mengangkat tangan. Selain itu apabila ada yang belum siswa pahami maka siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru.
4. Terkadang juga siswa diberikan hadiah oleh guru supaya siswa lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Observasi (23 November 2021 jam 08.00) Di Sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

**c. Hasil dari pembelajaran Interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3**

Pada proses pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah dilaksanakan tentunya dapat menemukan hasil dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ialah perubahan pada diri yang terjadi sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil pembelajaran dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil dari proses pembelajaran penilaian akhir dari proses yang dilakukan dalam waktu tertentu untuk melihat sebuah perubahan yang terjadi pada setiap individu.

Berikut ini hasil dari wawancara bersama kepala sekolah yaitu bapak Moh. Taufiqurrohman, S.Pd.SD

Menurut saya untuk kelas rendah yaitu kelas tiga hasilnya kurang maksimal, mengapa demikian karena masih terdapat siswa yang masih malu-malu dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Hasil belajar dari pembelajaran tersebut sebenarnya bisa dilihat nanti ketika siswa menginjak kelas tinggi.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut guru kelas 3 yaitu ibu Devi Yuliana Ningsih, S.Pd. hasil wawancara dengan beliau yaitu:

Hasilnya yaitu pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena strategi mengajar lebih bervariasi sehingga tidak membosankan bagi siswa selain itu siswa lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Moh. Taufiqurrahman, Kepala Sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang, *Wawancara Langsung* (23 November 2021)

<sup>15</sup> Devi Yuiana Ningsih, Guru kelas 3, *Wawancara Langsung* (23 November 2021).

Selain mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas 3 peneliti juga mewawancarai siswa kelas 3 yaitu Moch. Fathurrosi, yang hasil wawancaranya yaitu:

Setiap guru menggingkan siswanya aktif dalam pembelajaran. Jadi apapun upaya guru dilakukan seperti menerapkan pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab. Hasilnya saya semakin rajin dan jika diberi tugas saya bisa mengerjakan.<sup>16</sup>

Hal serupa disampaikan juga oleh siswa yang bernama Jesika Nafisa Putri yang hasil wawancaranya yaitu:

Selama mengikuti pembelajaran saya mendapatkan hadiah dan juga mendapatkan nilai yang bagus disebabkan saya memahami apa yang dijelaskan guru dan juga saya sering mengerjakan tugas dengan baik.<sup>17</sup>

Selain itu hal ini diperkuat oleh ungkapan siswa lain yakni Niken Putri Kania yang mana hasil wawancaranya adalah:

Saya semangat dalam proses pembelajaran karena ibu kalau ada pertanyaan atau kuis guru memberikan hadiah agar siswa semangat dan aktif. Dan nilai tugas saya lumayan cukup baik daripada sebelumnya.<sup>18</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Wildan Rohmatul F. yang hasil wawancaranya yaitu:

Guru dalam mengajar baik dan menyenangkan, dalam proses pembelajaran jika guru memberikan pertanyaan saya kadang-kadang ikut menjawab meskipun terkadang salah. Jika ada tugas nilai saya cukup baik.<sup>19</sup>

Peneliti juga mewawancarai siswa lainnya yang bernama Sekar Putri Rahayu berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>16</sup> Moch. Fathurrosi, Siswa Kelas 3, Wawancara Langsung (29 November 2021).

<sup>17</sup> Jesika Nafisa Putri, Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

<sup>18</sup> Niken Putri Kania, Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

<sup>19</sup> Wildan Rohmatul F., Siswa Kelas 3, Wawancara Langsung (29 November 2021)

Kalau saya didalam kelas dalam proses pembelajaran saya jarang bertanya karena takut salah jadi saya malu dan kurang percaya diri untuk bertanya maupun menjawab. Akan tetapi tetap mendengarkan penjelasan dari guru dan jika ada tugas saya mengerjakan.

Kesimpulan dari beberapa hasil wawancara diatas bahwasanya proses pembelajaran dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa dengan metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar cukup baik, karena strategi mengajar lebih bervariasi dengan begitu dapat menghidupkan suasana kelas dan siswa lebih aktif. Meskipun bagi kelas rendah masih membutuhkan perhatian khusus. Hal ini karena pada kelas tersebut masih terdapat siswa yang masih belum dan kurang percaya diri untuk bertanya maupun menjawab.

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti yakni berdasarkan dari observasi peneliti lakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab dapat melatih karakter siswa agar lebih aktif, selain itu ketika pembelajaran berlangsung penerapan pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab juga bisa menghidupkan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan mengurangi ketegangan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun meskipun begitu untuk kelas 3 siswanya masih membutuhkan perhatian lebih di karenakan di rentan usia tersebut siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya.<sup>20</sup> Hasil observasi ini juga diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa foto-foto kegiatan

---

<sup>20</sup> Observasi (23 November 2021 jam 08.00) Di Sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

pembelajaran yang terdapat di gambar 2.1 dan 2.2 yang terdapat pada bagian lampiran.

Hasil belajar sangat bermanfaat bagi siswa. Temuan peneliti pada hasil dari pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

1. Pembelajaran lebih menyenangkan tidak monoton.
2. Siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Siswa merespon positif penerapan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**d. Keunggulan dan kelemahan saat pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas**

**3**

Dalam setiap proses pembelajaran dengan menggunakan metode tentunya akan ditemukan keunggulan/kelebihan dan kekurangan. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab tentunya juga ada keunggulan dan kelemahan dari pelaksanaan metode tanya jawab. Supaya mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu bapak Moh.

Taufiqurrahman, S.Pd. SD. Berikut hasil wawancanya:

Untuk keunggulan pembelajaran interaktif dengan tanya jawab itu anak-anak bisa lebih aktif baik dalam berdiskusi, dalam bertanya mengenai sesuatu yang belum mereka mengerti, keingintahuan mereka kareanakan memang anak-anak itu keingintahuannya besar.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab yaitu kalau kelemahannya seperti yang saya katakan tadi anak-anak masih ragu atau malu-malu untuk bertanya pada gurunya. Jadi sebagai guru harus aktif bertanya kepada anak-anak supaya merangsang untuk mau berkomunikasi dengan gurunya sehingga proses pembelajaran tersebut itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>21</sup>

Hal serupa disampaikan juga oleh ibu Devi Yuliana Ningsih, S.Pd selaku guru kelas 3. Hasil wawancara kepada beliau yaitu:

Untuk keunggulan itu sendiri lebih banyak kesempatan yang dimiliki oleh siswa untuk melibatkan keingintahuan mereka pada materi yang dipelajari, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan maka itu akan melatih mereka untuk mengungkapkan rasa ingin tahu, selain itu siswa terlatih untuk aktif serta rasa kepercayaan diri siswa dapat tumbuh dan dapat meningkatkan daya ingat siswa, serta potensinya yang ada pada diri siswa bisa terus dikembangkan.

Sedangkan kelemahan dalam proses pembelajaran tersebut yaitu pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab itu sebenarnya bergantung bagaimana seorang guru dalam mengembangkan serta menyusun dinamika pembelajaran.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab yaitu bisa menambah kepercayaan diri siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam menjalankan proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab sangat bergantung pada bagaimana guru harus mengatur suasana kelas yang nyaman sehingga siswa tidak merasa takut untuk bertanya.

---

<sup>21</sup> Moh. Taufiqurrahman, Kepala Sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang, *Wawancara Langsung* (23 November 2021)

<sup>22</sup> Devi Yuliana Ningsih, Wali Kelas 3, *Wawancara Langsung* (23 November 2021)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan beberapa siswa kelas tiga antara lain yaitu siswa yang bernama Moch. Fathurrosi . Berikut hasil wawancaranya

Keunggulannya saya bisa lebih aktif dalam belajar, pembelajaran lebih menyenangkan terkadang juga yang bisa menjawab juga mendapat nilai tambahan ataupun hadiah. Sedangkan kelemahannya terkadang saya rebutan dengan teman-teman untuk bertanya atau pun menjawab.<sup>23</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Jesica Nafisa Putri. Berikut hasil wawancaranya

Saya bisa bertanya jika saya tidak tahu tentang materi yang dipelajari. Sedangkan kelemahannya terkadang ada siswa lain yang menyelang untuk bertanya juga sehingga guru kebingungan untuk menjawab pertanyaan siswa yang mana.<sup>24</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Niken Putri Kania. Berikut hasil wawancaranya.

Ketika mengikuti pembelajaran di kelas itu sekarang lebih menyenangkan karena guru ketika mengajar bisa memotivasi kami untuk lebih aktif, tapi kekurangannya di kelas itu kadang – kadang terlalu ramai karena siswa terkadang tidak bergantian ketika mau bertanya.<sup>25</sup>

Selain itu diperkuat dengan wawancara kepada siswa yang bernama Wildan Rohamatul F. Sebagaimana wawancaranya berikut ini:

Ketika saya mengikuti pembelajaran lebih berani untuk bertanya ketika ada yang belum dimengerti. Sedangkan kelemahannya waktu sering terbuang karena terkadang siswa tidak langsung menjawab pertanyaan dari guru.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Moch. Fathurrosi, Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

<sup>24</sup> Jesika Nafisa Putri, Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

<sup>25</sup> Niken Putri Kania, Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

<sup>26</sup> Wildan Rohamatul F. Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

Hal senada juga diperkuat oleh ungkapan salah satu siswa yaitu Sekar Putri Rahayu yang mana hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Saat proses pembelajaran suasana kelas lebih ramai dan menyenangkan karena banyak siswa menjawab pertanyaan dan mendapatkan hadiah. Sedangkan kelemahannya tidak semua siswa mendapat kesempatan untuk bertanya atau menjawab karena malu. Yang menjawab pertanyaan biasanya lebih sering siswa yang pandai berbicara.<sup>27</sup>

Dari beberapa hasil wawancara yang disampaikan oleh siswa dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab dapat ditemui suatu keunggulan dan kelemahan, salah satu keunggulannya yaitu pertanyaan dari guru dapat memusatkan perhatian siswa, untuk kelemahannya tidak semua siswa bisa bertanya ataupun menjawab. Karena memang dalam penerepan suatu sistem pembelajaran masih di temukan suatu kendala, karena dalam penerepan suatu metode pembelajaran yang dihadapi adalah berbagai macam karakter dari siswa yang tentunya antara satu dengan yang lain berbeda – beda.

Dari hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi bahwa setiap proses pembelajaran dengan suatu metode pasti ada keunggulan dan kelemahan/kendala yang dihadapi saat melakukan metode tersebut. Di kelas 3 dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab siswa bisa lebih berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru maupun bertanya tentang apa yang tidak diketahui sehingga saat mengikuti proses pembelajaran siswa lebih aktif meskipun masih ada siswa yang belum

---

<sup>27</sup> Sekar Putri Rahayu, Siswa Kelas 3, *Wawancara Langsung*, (29 November 2021)

sepenuhnya aktif. Sedangkan untuk kelemahannya itu sendiri berdasarkan observasi yang peneliti lakukan guru masih lebih mendominasi proses pembelajaran karena memang masih di kelas rendah sehingga lebih sering guru yang bertanya kepada siswa. Selain itu siswa terkadang berebutan untuk menjawab meskipun terkadang jawaban siswa masih salah sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan satu persatu jawaban yang benar.<sup>28</sup>

Adapun temuan penelitian pada fokus penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti yaitu dalam setiap metode yang digunakan pada proses pembelajaran pasti ada keunggulan maupun kelemahannya. Keunggulan dari pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab yaitu:

1. Keunggulan dari pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab dapat membentuk karakter siswa yang sebelumnya masih kurang percaya diri sehingga lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Melatih siswa berani bertanya maupun mengungkapkan pendapat.
3. Situasi kelas menjadi hidup karena siswa aktif.
4. Selama mengikuti proses pembelajaran guru dapat mengetahui kemampuan siswa.

Sedangkan untuk kelemahan dari pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab adalah:

---

<sup>28</sup> Observasi (23 November 2021 jam 08.00) Di Sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

1. Tidak semua siswa berani dan percaya diri untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, sehingga kurang berpartisipasi selama mengikuti pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab.
2. Jika terdapat perbedaan pendapat maupun belum ada siswa yang bertanya maka akan memakan waktu cukup lama sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran.
3. Tidak memungkinkan memberikan pertanyaan setiap seluruh siswa.
4. Guru masih mendominasi proses belajar mengajar.

## **B. Pembahasan**

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu analisis data kualitatif deskriptif.

Dengan data yang dikumpulkan selama peneliti melakukan penelitian dengan lembaga terkait, data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Dibawah ini merupakan hasil dari analisis peneliti tentang Implementasi Pembelajaran Interaktif Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang.

Penerapan pembelajaran interaktif diterapkan bertujuan agar siswa yang berperan sebagai penerima informasi pengetahuan dapat menjalankan

perannya secara aktif, hal tersebut bertujuan untuk kepercayaan diri siswa dan meningkatkan daya berfikir siswa.

Kata interaktif itu sendiri menurut KBBI mengandung arti yaitu sifat saling melakukan aksi atau antar hubungan atau saling aktif. Jadi dapat dikatakan bahwa interaktif merupakan keterkaitan komunikasi dua arah atau lebih. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran selalu memerlukan interaksi.

**a. Implementasi pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3 di uptd sdn Banyuanyar 4 Sampang**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dalam mengatur lingkungan sekitar siswa sehingga bisa mendorong siswa untuk belajar. Oleh karenanya menjadi hal yang sangat penting proses pembelajaran untuk diperhatikan dengan begitu siswa mampu menyerap pengetahuan dengan baik.

Peran guru sangat penting dalam mengaktifkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai upaya agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagai suatu sistem kegiatan yang dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas dalam proses belajar mengajar guru memilih dan mengurutkan materi pembelajaran, penerapan dan penggunaan metode pembelajaran, membimbing dan mengevaluasi. Disamping itu guru juga memiliki peran dalam menghadirkan situasi belajar yang menyenangkan

sehingga saat mengikuti proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh maupun tertekan.

Hal ini diperkuat oleh Endang Komara yang menyatakan pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran dimana guru menjadi pemeran utama dalam menghadirkan suasana interaktif yang edukatif sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya dan sumber belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>29</sup> Guru diharapkan dapat menguasai metode dalam pembelajaran karena jika guru tidak menguasai suatu metode apapun maka guru tidak bisa menjalankan perannya secara baik.

Dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dikarenakan siswa dapat bertanya tentang apa yang belum mereka ketahui. Dengan melakukan tanya jawab guru bisa mengamati sampai mana pemahaman siswa. Dengan begitu proses pembelajaran tidak monoton karena siswa ikut berpartisipasi dengan menjawab maupun bertanya mengenai materi yang dipelajari terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menghidupkan suasana belajar dikelas, disebabkan dengan adanya proses tanya jawab sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Dengan begitu siswa bisa ikut berpartisipasi yang mengakibatkan dalam mengikuti proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif.

---

<sup>29</sup> Komara, *Pembelajaran Interaktif*, 42.

Hal ini selaras dengan pendapat Abdul Majid yang menyatakan dalam pembelajaran interaktif bertanya dianggap sebagai cara guru dalam membimbing, menodorong dan menilai kemampuan siswa. Pertanyaan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk: 1) Menaikkan tingkat berpikir siswa; 2) Memeriksa pemahaman siswa; 3) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>30</sup>

Dalam melaksanakan proses pembelajaran ada bermacam-macam metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Seperti halnya pada pembelajaran ineteraktif melalui metode tanya jawab. Metode tanya jawab ialah cara menyampaikan pelajaran yang bisa dalam bentuk pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun siswa.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran pasti terdapat prosedur atau langkah-langkah yang harus dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu contohnya ialah pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.

Dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 dalam proses persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan materi berdasarkan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu juga guru menyusun pertanyaan yang mau diajukan kepada siswa yang sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang akan dipelajari.

---

<sup>30</sup> Majid, *Strategi Pembelajaran*, 85.

Disamping itu peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab di UPTD SDN Banyuanyar 4 di kelas 3 dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada saat pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru yaitu siswa terlebih dahulu membaca doa kemudian siswa disuruh membaca materi yang ada dibuku, kemudian guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi tersebut kepada siswa. Dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan keterampilan bertanya. Saat siswa menjawab dengan benar guru memberikan penguatan kepada siswa berupa kata-kata seperti betul sekali, bagus sekali jawabannya dan lain-lain. Guru melempar pertanyaan kepada siswa yang lain apabila pertanyaan yang diberikan oleh guru tidak bisa dijawab oleh siswa tersebut, sehingga ditemukan jawaban yang tepat. Namun bila tidak ada yang bisa untuk menjawab barulah guru membantu untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ketika proses pembelajaran jika ada yang belum siswa mengerti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkadang guru melemparkan pertanyaan dengan begitu siswa bisa berfikir untuk menemukan jawaban pertanyaan dari siswa lain.

Pada langkah mengakhiri tanya jawab ini ada tiga tahapan namun berdasarkan hasil penelitian pada kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang pada saat pembelajaran tidak semua tahapan dalam mengakhiri tanya jawab dilaksanakan yaitu guru tidak menyuruh siswa untuk merangkum kesimpulan selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab hal tersebut tidak dilakukan karena keterbatasannya waktu sehingga guru hanya melakukan evaluasi juga

memberikan siswa tugas untuk mempelajari materi yang telah dipelajari supaya siswa bisa lebih memahami materi tersebut.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Ida Widaningsih yang menyatakan bahwa langkah-langkah di dalam terlaksananya metode tanya jawab yaitu: <sup>31</sup>

#### 1) kegiatan persiapan

Beberapa yang perlu disiapkan pada tahap ini seperti merumuskan tujuan pembelajaran , menyiapkan materi dan menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan dalam pembelajaran.

#### 2) Kegiatan pelaksanaan

Pada langkah pelaksanaan terdapat beberapa tahap seperti mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari, menggunakan keterampilan bertanya, memberikan penguatan, memberikan tuntunan kepada siswa yang belum bisa menjawab maupun yang menjawab salah, jika ada siswa yang bertanya terlebih dahulu pertanyaan tersebut diberikan kepada siswa, pertanyaan guru yang sah, setelah pokok bahasan sudah selesai dipertanyakan siswa diminta oleh guru untuk memberikan kesimpulan.

#### 3) Kegiatan mengakhiri tanya jawab

Dalam kegiatan mengakhiri tanya jawab ada beberapa tahapan seperti: guru menyuruh siswa untuk merangkum isi pelajaran yang telah dilaksanakan

---

<sup>31</sup> Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran*, 45.

melalui tanya jawab, guru melaksanakan evaluasi, guru memberikan tugas untuk mempelajari materi pelajaran dirumah.

**b. Hasil dari pembelajaran Interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3**

Hasil dari pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab di sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 sampang di kelas 3 khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebelumnya dalam pembelajaran guru cuma menerapkan metode ceramah saja dalam menjelaskan materi sehingga kurang adanya interaksi antara guru dengan siswa dan menjadikan situasi belajar monoton.

Dengan implementasi pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang hasilnya keaktifan siswa dapat ditingkatkan terlebih dalam proses belajar mengajar, dimana siswa dapat dibentuk kepercayaan dirinya dalam bertanya maupun menjawab serta mengungkapkan pendapat mengenai materi pembelajaran terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga dengan begitu siswa menjadi pribadi yang lebih aktif dan percaya diri. Selain itu suasana kelas tidak monoton karena adanya interaksi antara guru dengan siswa. Melalui pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab siswa dilatih untuk berfikir lebih cermat dalam setiap pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan setelah melewati kegiatan belajar atau dengan kata lain hasil belajar ialah perubahan yang terjadi setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Jadi bisa disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dicapai oleh siswa sebagai akibat dari aktivitas belajar.<sup>32</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Ni Made Prasti yang mengatakan bahwa hasil belajar dari pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab bermanfaat bagi siswa karena dengan penggunaan metode tanya jawab dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan diberikannya pertanyaan maka akan menjadikan mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>33</sup>

**c. Keunggulan dan kelemahan saat pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3**

Penggunaan metode diperlukan dalam proses pembelajaran supaya terjalin interaksi antara guru dengan siswa seperti halnya yang diterapkan di kelas 3 UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang. Akan tetapi tentunya dalam setiap menggunakan metode pembelajaran pasti akan ada keunggulan dan kelemahannya.

Seperti halnya metode tanya jawab yang digunakan dalam pembelajaran interaktif akan ada keunggulan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang terutama di kelas 3 bahwa keunggulan saat pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saat berlangsung di kelas 3 adalah dengan pembelajaran interaktif menggunakan metode tanya jawab pertanyaan yang diberikan oleh

---

<sup>32</sup> Noveralia E Krisnadi, H & K.Y. Margiati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no.5, 20.

<sup>33</sup> Prasti, "Implementasi Metode Tanya Jawab", *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan* 05, no. 3 (Desember, 2019): 128.

guru akan memusatkan perhatian siswa, menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga tidak membosankan bagi siswa. Bisa melatih kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapat.

Sedangkan kelemahan saat pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang dikelas 3 saat proses pembelajaran adalah guru harus lebih memutar otak untuk dapat memahami setiap karakter siswa yang berbeda-beda di mana setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran tidak semuanya memiliki karakter yang aktif, tidak sedikit pula diantara siswa yang pemalu sehingga dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Karena apabila guru tidak bisa menciptakan suasana yang nyaman maka siswa akan merasa takut. Selain itu waktu sering terbuang karena perbedaan pendapat dan juga terkadang siswa tidak langsung bertanya. Dalam proses pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab jika siswa jumlahnya terlalu banyak maka tidak memungkinkan setiap siswa bisa untuk menjawab maupun diberikan pertanyaan. Selain itu juga dalam hal ini guru masih mendominasi proses pembelajaran.

Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Djamarah yang menyatakan keunggulan dari metode tanya jawab yaitu<sup>34</sup> pertanyaan dapat memusatkan serta bisa menarik perhatian siswa meskipun siswa mengantuk ataupun ribut, menambah keberanian serta keterampilan siswa dalam

---

<sup>34</sup> Tias, *Variasi Permainan Pembelajaran*, 60.

mengemukakan pikiran atau menjawab pertanyaan, merangsang siswa untuk lebih meningkatkan daya pikir dan daya ingatan.

Sedangkan untuk kelemahan itu sendiri dengan menggunakan metode tanya jawab apabila guru kurang dalam menghadirkan suasana yang tidak tegang serta kurang mendorong siswa untuk berani maka siswa akan merasa takut untuk bertanya maupun menjawab, tidak gampang menyusun pertanyaan yang mudah dipahami siswa serta yang sesuai dengan tingkat berpikirnya siswa, waktu sering terbuang, tidak memungkinkan memberikan pertanyaan kepada setiap anak apabila jumlah siswa banyak.<sup>35</sup>

Selama proses pembelajaran tentunya guru pasti menemukan kendala, apalagi yang diajar siswa sekolah dasar terutama siswa dikelas rendah seperti halnya dikelas 3. Dimana saat mengajar dibutuhkan keterampilan pada guru untuk lebih bisa memahami karakter siswa, karena siswa sekolah dasar apalagi dikelas rendah seperti kelas 3 masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru serta masih ada siswa yang kurang aktif dan tak jarang ada siswa yang lebih senang bermain daripada mengikuti pembelajaran. Oleh karenanya guru harus siap dengan yang terjadi serta berusaha untuk menjadikan kegiatan belajar yang menyenangkan supaya tidak monoton sehingga selama menjalankan proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan atau tertekan.

---

<sup>35</sup> Ibid. 61.